

# EFFORTS OF HOUSEWIVES IN INCREASING HOUSEHOLD INCOME THROUGH E-COMMERCE DURING THE PANDEMIC IN SOLOK CITY

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 10, Nomor 1, Februari 2022

DOI: 10.24036/spektrumpls.v10i1.112843

Seftia Neri<sup>1,2</sup>, Yanti Karmila Nengsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Sriwijaya

<sup>2</sup> seftianeri299@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to describe how the efforts of housewives in increasing family income through staying up late online in Tanjung Harapan District, Solok City. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data collection methods in this study are observation, interviews and documentation. The subjects of this research are housewives who do business online trading with the criteria of housewives who sell donuts, claw firecrackers, boba and salad. The results of research conducted on housewives in increasing family income through online trading business during the pandemic in Tanjung Harapan District, Solok City indicate that the efforts made by housewives in helping their husbands increase family income use social media accounts to promote their wares such as WhatsApp, Facebook and Instagram social media accounts.*

**Keywords:** Efforts of Housewives, Dual Roles, Increase Income

## PENDAHULUAN

Seorang ibu rumah tangga tidak hanya mempunyai peran menjadi ibu rumah tangga yang mengurus pekerjaan rumah tetapi banyak ibu rumah tangga yang bekerja membantu perekonomian keluarga. Hal ini dilakukan demi terpenuhinya kesejahteraan ekonomi, sosial dan fisik buat mencapai kesejahteraan dalam keluarga mereka. Seorang ibu juga berperan menjadi pencari nafkah, demi keluarganya berkecukupan memenuhi kebutuhan hidup mereka. Terpenuhinya kebutuhan anak pada keluarga dicermati dari faktor sosial ekonomi keluarga (Astuti, 2013).

Pandemi covid 19 sangat merugikan kehidupan masyarakat hampir seluruh sektor terdampak, tidak hanya pada bidang kesehatan. Sektor ekonomi juga sangat dipengaruhi oleh pandemi covid 19. Akibat adanya pandemi covid 19 masyarakat dituntut untuk tetap dirumah saja (Maria & Raharjo, 2020). Sisi positif yang bisa diambil dari pandemi covid 19 mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat dan memiliki waktu untuk berkumpul bersama keluarga di rumah, pada saat dirumah kita bersama keluarga bisa mempelajari ilmu agama lebih dalam lagi. Sisi negatif dari pandemi covid 19 ini, yaitu dampak ekonomi yang sangat merosot, pendapatan yang berkurang dan kebutuhan yang harus tetap dipenuhi.

Peran ganda perempuan baik sebagai ibu rumah tangga dan perempuan aktif menguji ketahanannya dalam menghadapi pandemi global ditengah masyarakat dimana mereka harus mengurus bekerja dari rumah dan mendampingi anak serta mengurus rumah (Andani, Wahid, & Irmawita, 2019; Shavira, 2021). Saat waktu yang sama ibu bertanggungjawab untuk mendukung pembelajaran online anak-anak mereka dengan membantu suami meningkatkan pendapatan keluarga.

Terdapat fakta atau suatu fenomena yang menarik di kecamatan Tanjung Harapan kota Solok seorang ibu yang bekerja untuk membantu menambah pendapatan suaminya. Adapun jenis pekerjaan yang dilakukan ibu-ibu ini yaitu berdagang *online*. Pada saat ini ibu bekerja sudah sangat mayoritas, dapat dilihat dari jumlah populasi 33.088 jiwa, terdiri dari perempuan sebanyak 16.449 jiwa dan laki-laki 16.634 jiwa. Yang berdiam di 6 kelurahan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diperoleh di kecamatan Tanjung Harapan kota Solok ini ditemukan fenomena menarik tentang ibu yang mempunyai peran ganda yaitu sebagai ibu yang bertugas sebagai ibu rumah tangga dan ibu bekerja. Supaya bisa memberi pandangan bahwa bagaimana proses menjalankan bisnis berdagang *online* dan bagaimana efisiensi waktu ketika saat menjalankan peran ganda. Mengetahui hal terkait upaya ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan keluarga melalui berdagang *online* di kecamatan Tanjung Harapan kota Solok. Permasalahan tersebut sangat menarik, oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan bagaimana Upaya Ibu Rumah Tangga dalam Menambah Pendapatan Keluarga Melalui Berdagang *Online* pada Masa Pandemi di kota Solok.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengambilan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada upaya ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan keluarga melalui berdagang *online* pada masa pandemi di Kota Solok menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh ibu rumah tangga membantu suami menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dilakukan dengan baik dan tanpa adanya unsur keterpaksaan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan ibu bekerja. Upaya yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga dalam membantu suami menambah pendapatan keluarga memanfaatkan akun sosial media untuk mempromosikan dagangan *online* melalui akun sosial media *WhatsApp*, Facebook maupun Instagram.

### Aspek Peran Ganda Ibu Rumah Tangga

Menurut Poerwadarminta dalam Muhaiyat (2017) upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan pikiran. Upaya tersebut adalah melakukan sesuatu secara lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan, fungsi dan manfaat pelaksanaan yang dimaksudkan. Upaya tersebut erat kaitannya dengan pemanfaatan sarana dan prasarana untuk menunjang suatu kegiatan, agar berhasil maka digunakan suatu cara, metode dan alat penunjang lainnya.

Upaya ibu rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga melalui berdagang *online* pada masa pandemi. Upaya yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan keluarga termasuk upaya kuratif yaitu upaya yang bertujuan untuk membimbing seseorang kembali kepada jalurnya yang semula dari yang mulanya menjadi seseorang bermasalah menjadi seseorang yang bisa menyelesaikan masalah. Upaya ini juga berusaha untuk membangun rasa kepercayaan diri seseorang agar bisa bersosialisasi dengan lingkungannya. Seperti upaya yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang melakukan usaha berdagang *online* membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebagai gambaran dari cara yang dilakukan ibu untuk dapat melakukan upaya dalam menambah pendapatan keluarga dalam hal ini yaitu bekerja, menjalankan peran ganda dan menyeimbangkan peran ganda sebagai seorang ibu rumah tangga dan ibu bekerja. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Poerwadarminta (2002) yang menyebutkan bahwa upaya merupakan suatu usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud dengan sengaja dan berusaha (berikhtiar) sekuatkuatnya, dan berdaya upaya. Hal ini juga diungkapkan oleh Toruan dalam Siswanto (2009) yang mengungkapkan bahwa upaya diartikan sebagai usaha atau sarana untuk menemukan sesuatu. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan adalah usaha ibu rumah tangga dalam membentuk dan membina kehidupan keluarga yang harmonis dalam keluarga.

Peran ganda adalah dua peran atau lebih yang dimainkan secara bersamaan, dimana peran yang dimaksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan tugas lain yang berkaitan dengan pekerjaan rumah. Menurut Suryadi (2004) aspek peran ganda perempuan sebagai istri dan ibu dalam keluarga, antara lain mengasuh, memenuhi kebutuhan keluarga, dan menjadi mitra dalam mengasuh mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Forddanta (2012); Pariyanti (2017) mengatakan bahwa peran ganda, konsep peran ibu dalam meningkatkan pendapatan konsep peran ganda, ditunjukkan dengan meningkatnya gejala ibu bekerja, selain bekerja seorang ibu mempunyai tanggung jawab terhadap terselenggaranya dan kelangsungan kehidupan keluarga. Peran ibu dalam keluarga akan berjalan dengan baik, apabila ada keseimbangan antara peran ibu dalam keluarga dan peran ibu bekerja guna membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan adanya tambahan pendapatan dalam keluarga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

Dapat disimpulkan bahwa peran ganda perempuan yaitu peran yang terwujud dalam aktivitas yang dilakukannya dalam kehidupannya sehari-hari, tidak hanya satu aktivitas tetapi lebih dari satu aktivitas yang dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

### **Aspek Menambah Pendapatan Keluarga pada Masa Pandemi**

Dalam jurnal penelitian upaya ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan keluarga pada masa pandemi di kecamatan Tanjung Harapan menjadi sebuah fenomena yang menarik seorang ibu menjalankan peran ganda sebagai seorang ibu rumah tangga dan ibu bekerja. Disisi lain, ibu harus memenuhi peranannya sebagai sebagai ibu rumah tangga yang hanya mengurus rumah, anak dan suaminya. Namun yang terjadi di kecamatan Tanjung Harapan ini sungguh luar biasa, seorang ibu rumah tangga sangat berperan penting dalam membantu suami dalam menambah atau meningkatkan pendapatan keluarga.

Peranan ibu terhadap upaya dalam menambah pendapatan keluarga dimulai dari pekerjaan, waktu (lama menjalankan usaha), motivasi menjalankan usaha, sistem kerja atau pemasarannya, strategi yang dilakukan, mitra kerja, masalah yang dihadapi, mengatasi permasalahan, harapan kedepannya untuk usaha yang dijalankan, menjalankan peran ganda, kendala saat menjalankan peran ganda, cara mengatasi kendala saat menjalankan peran ganda dan menyeimbangkan peran sebagai ibu rumah tangga dan ibu bekerja.

Ada beberapa hal menarik dari hasil lapangan yang telah dilakukan yaitu ibu-ibu rumah tangga yang berdagang *online* ketika menjalankan dan mempertahankan dagang *online* mempromosikan usaha yang ditekuni melalui akun sosial media seperti *WhatsApp*, Instagram dan Facebook. Selain mempromosikan jualan di akun sosial media ibu juga menambah atau memperbanyak varian rasa. Ibu rumah tangga dalam melakukan upaya menambah pendapatan keluarga melalui usaha berdagang *online* sangat memperhatikan produk yang digunakan seperti rasanya.

Usaha dagang *online* yang dijalankan ibu rumah tangga selalu mengikuti SOP dari perusahaan supaya tidak mengurangi rasa dagangan *online*. Ibu rumah tangga yang berdagang *online* memberikan pelayanan yang ramah kepada pembeli.

Ibu bekerja adalah ibu yang melakukan suatu kegiatan di luar rumah dengan tujuan untuk mencari nafkah untuk keluarga mereka. Selain itu salah satu tujuan ibu bekerja adalah mengaktualisasikan diri atas pengetahuan yang diperoleh untuk menjalin hubungan sosial dengan orang lain dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya (Santrock, 2007).

Lain hal nya dengan ibu rumah tangga pada saat menjalankan peran ganda pada pagi hari menyelesaikan pekerjaan rumah terlebih dahulu seperti memasak, mencuci, mengurus anak dan suami. Setelah pekerjaan rumah selesai, mereka menjalankan dagangan *online*. Kendala utama yang di alami ibu rumah tangga yaitu waktu, anak yang sering rewel, pengeluaran banyak dan harga bahan baku yang mahal. Selain itu tidak semua pekerjaan rumah bisa di kerjakan pada siang hari seperti menyetrika baju, jadi itu dikerjakan oleh ibu rumah tangga pada malam hari saat anak sudah tidur. Ibu rumah tangga dalam mengatasi kendala saat menjalankan dagangan *online*, dengan cara mengelola

waktu dan memanfaatkan waktu yang ada sebaik-baiknya.

Selain itu ibu rumah tangga melakukan strategi dalam menjalankan dagangan *online*, yaitu mencari-cari informasi dari cabang lain, menambah dan memperbanyak varian rasa. Ketika menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan ibu bekerja itu hal yang utama yaitu harus bisa mengelola dan manajemen waktu. Selama ibu rumah tangga menjalankan dagangan *online* kendala yang dihadapi dari segi waktu yang mendesak seperti banyak yang orderan yang masuk sedangkan proses membuatnya membutuhkan waktu yang lama. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi ibu rumah tangga mengelola waktu dan memanfaatkan waktu yang sedikit itu dengan baik supaya pelanggan atau orang yang memesan tidak menunggu terlalu lama. Dalam menyeimbangkan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan ibu bekerja dengan manajemen waktu dengan baik untuk menyelesaikan pekerjaan rumah dan menjalankan dagangan *online*.

Upaya yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan keluarga melalui usaha berdagang *online* pada masa pandemi yaitu upaya kuratif dimana upaya yang bertujuan untuk membimbing seseorang kembali kepada jalurnya yang semula dari yang mulanya menjadi seseorang bermasalah menjadi seseorang yang bisa menyelesaikan masalah. Upaya ini juga berusaha untuk membangun rasa kepercayaan diri seseorang agar bisa bersosialisasi dengan lingkungannya. Seperti upaya yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang melakukan usaha berdagang *online* membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya ibu rumah tangga yang menjalankan peran ganda dalam menambah pendapatan keluarga melalui berdagang *online* pada masa pandemi di Kota Solok. Hasil penelitian yang dilakukan pada upaya ibu rumah tangga dalam menambah pendapatan keluarga melalui berdagang *online* pada masa pandemi di Kota Solok menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh ibu rumah tangga membantu suami menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga dilakukan dengan baik dan tanpa adanya unsur keterpaksaan dan pelaksanaan peran ganda yang dilaksanakan oleh ibu rumah tangga di kecamatan Tanjung Harapan kota Solok sudah dilakukan dengan baik. Namun, ibu rumah tangga dalam menjalankan dagang *online* tidak dapat membagi waktu antara berdagang *online* dengan keluarga.

Adapun saran dari penelitian ini yaitu, pelaksanaan dagang *online* yang dijalankan oleh ibu rumah tangga seharusnya ibu-ibu tersebut bisa membagi waktu untuk bersama keluarga dan berdagang *online* dan Bagi seorang ibu yang menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan ibu bekerja, sebaiknya ibu ada buku jadwal kegiatan. Sehingga hal ini memudahkan ibu dalam menjalankan kegiatan berdagang, tidak hanya itu sebaiknya ibu tidak bekerja *overtime* sehingga juga dapat membagi waktu bersama anak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andani, S. Y., Wahid, S., & Irmawita, I. (2019). Description of Moral Education According to Teens From Single Parent Family. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2).
- Astuti, A. W. W. (2013). *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Universitas Negeri Semarang.
- Forrdanta, D. H. (2012). *Peranan Wanita dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin Diukur dari Sisi Pendapatan (Studi Kasus Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)*. Universitas Diponegoro.
- Maria, G. A. R., & Raharjo, S. T. (2020). Adaptasi Kelompok Usia Produktif saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode Reality Therapy. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2).
- Muhaiyat, B. (2017). *Upaya Pembinaan dan Pelatihan Gelandangan dan Pengemis oleh Dinas Sosial*

*dan Pemakaman Kota Pekanbaru (Studi Kasus di Kota Pekanbaru). UIN Suska Riau.*

Pariyanti, E. (2017). Peran Ibu Rumahtangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Para Pengupas Bawang di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro). *Jurnal Dinamika*, 3(2).

Poerwadarminta. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Shavira, V. (2021). Training Acrylic Skills in Empowering Women in the Service of Women Empowerment and Child Protection. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 9(1).

Siswanto, H. B. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryadi, D. (2004). Gambaran Konflik Emosional dalam Menentukan Prioritas Peran Ganda. *Jurnal Ilmiah Psikologi Arkhe*, 1(1).